

**UPAYA PENINGKATAN MENULIS TEKS ULASAN DENGAN MEDIA VIDEO PADA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 17 PESAWARAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Novi Silvia¹, Wayan Satria Jaya², Dian Permanasari³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹novisilvia147@gmail.com, ²wayan.satria@stkipgribdl.ac.id,

³permanassrdianazka@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan media video pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pesawaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Pesawaran. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 34 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat kompetensi setiap siklusnya, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kalaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan mencakup penyajian data, dan penarikan kesimpulan indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila aktivitas dan hasil belajar siswa mencapai 80%. Setelah penelitian dilaksanakan dengan menggunakan media video. hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar bahasa indonesia pada materi teks ulasan. 1) Pada siklus I dimana persentase aktivitas guru sebesar 63,64% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 86,36% sedangkan pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa sebesar 65,25% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 87,5% dan 2) perolehan ketuntasan belajar siswa pada siklus I yang mencapai mencapai 64% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia materi teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pesawaran tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Media video, Hasil belajar bahasa Indonesia.

Abstract: *The purpose of this study was to determine the increase in activity and learning outcomes of history using the reciprocal teaching learning model in class VIII. students of SMP Negeri 17 Peswaran. The type of research used in this research is classroom action research. This research was conducted at SMP Negeri 17 Pesawaran. The research subjects were students of class VIII. consisting of 34 students. The research was conducted in two cycles consisting of four competencies in each cycle, namely planning, action, observation, and reflection. This research was conducted collaboratively between researchers and history teachers. The data collection techniques use tests, observation and documentation. Analysis of the data used includes presenting data, and drawing conclusions on indicators of success in this study if the activity and student learning outcomes reach 80%. After the research was carried out by applying the reciprocal teaching learning model, the results showed that there had been an increase in the activities and results of studying history in the material for the review text . 1) In cycle I where the percentage of teacher activity was 63.64% then increased in cycle II by 86.36% while in cycle I the percentage of student learning activity was 65.25% then increased in cycle II by 87.5% and 2) the acquisition of student mastery in cycle I which reached 64% then increased in cycle II to 88%. From these results it can be concluded that the use of the reciprocal teaching learning model can increase the activity and learning outcomes of history material for the review text for class VIII students of SMP Negeri 17 Pesawaran in the 2022/2023 academic year.*

Keywords: *media videos, results study Indonesian*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis teks ulasan merupakan pembelajaran yang membutuhkan ketrampilan menulis dan pengetahuan yang banyak karena siswa dituntut untuk benar-benar memahami karya yang akan diulas sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca. Menulis teks ulasan adalah salah satu sarana untuk mengembangkan ketrampilan menulis bagi siswa. Pembelajaran menulis teks ulasan bukan menjadi hal yang baru lagi, karena teks ulasan termasuk dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang dikenalkan kepada siswa. Siswa dapat berpikir dan kreatif dalam merangkai kata-kata untuk dijadikan sebuah teks ulasan.

Dari hasil prapenelitian menunjukkan bahwa ketrampilan siswa dalam menulis teks ulasan masih dibawah kriteria ketuntasan. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi membuktikan bahwa pembelajaran menulis teks ulasan belum mencapai hasil yang maksimal.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu menerapkan media yang efektif, menarik, dan inovatif serta sesuai dengan karakter dan minat belajar siswa. Hal tersebut memungkinkan dengan penerapan media yang efektif, menarik, dan inovatif serta sesuai dengan karakter dan minat belajar siswa.

Penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks ulasan diharapkan dapat memotivasi dan membantu siswa menciptakan ide, gagasan, dan mengembangkan, gagasan itu menjadi sebuah teks ulasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks ulasan siswa. Penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk menemukan pemahaman yang lebih ilmiah tentang penerapan media video dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan upaya menulis teks ulasan

sehingga dapat diterapkan oleh guru dalam setiap pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 17 Pesawaran dengan tujuan untuk meningkatkan upaya menulis teks ulasan siswa melalui penerapan media video. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian yang akan dilakukan yaitu "Penerapan Media Video Dalam Upaya Meningkatkan Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Pesawaran Pelajaran 2022/2023."

Menulis merupakan kegiatan kreatif berupa penuangan gagasan, angan-angan, perasaan dalam sebuah tulisan yang dihasilkan oleh penulis. Tulisan tersebut dapat berupa tulisan ilmiah yang nonilmiah (Fiksi). Dalam gagasan ini, gagasan, angan-angan, dan perasaan yang ditulis itu berupa kumpulan dari huruf yang membentuk kata, kumpulan dari kata membentuk kelompok kata dan kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf dan kumpulan dari paragraf membentuk wacana yang utuh.

Menurut (Dalman, 2012:3) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan berupa tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Pendapat lain tentang menulis disampaikan oleh Tarigan (dalam 2015: 6) bahwa menulis merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang dalam hal ini, pembaca diharapkan mampu membaca lambang-lambang grafis tersebut dan memahami maknanya.

Menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi, dan pengetahuan) secara tertulis yang disampaikan kepada orang lain (Hairudin, dkk. 2007:327).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka disimpulkan bahwa menulis

merupakan kegiatan menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat produktif dan kreatif berupa gagasan, angan-angan, perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pada dasarnya menulis itu adalah sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain memahaminya.

Menurut Kosasih (2017:171) “Teks ulasan merupakan suatu teks yang berisi pembahasan ataupun penilaian terhadap suatu buku atau karya-karya lain”. Selain itu, menurut Zabadi dan Sutedjo (2014:147) “Teks ulasan adalah sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Analisis itu bisa berbentuk buku, novel, berita, laporan, cerpen atau dongeng.”

Teks ulasan atau resensi adalah tulisan yang isinya menimbang atau menilai sebuah karya yang dikarang atau dicipta oleh orang lain (Isnaton & Farida, 2013: 57) Menurut pendapat Dalman (2014: 299), resensi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menilai baik tidaknya sebuah buku. Dalam hal ini yang dinilai adalah keunggulan dan kelemahan buku.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai teks ulasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks ulasan adalah teks yang berisi hasil penafsiran dan evaluasi seseorang terhadap hasil karya sebagai tindak lanjut dalam mengapresiasi karya yang berfungsi untuk mengenalkan dan merekomendasikan karya tersebut.

Menurut (Daryanto, 2012) media pembelajaran yang dapat digunakan sangatlah bervariasi, salah satunya adalah media audio visual atau yang biasa disebut media video yang memiliki daya tarik yang besar terhadap responsif yang dimiliki oleh peserta didik, karena dalam media video memiliki banyak keuntungan yang dapat membantu guru dalam menjelaskan atau menyampaikan informasi dari materi yang diajarkan dan membuat siswa mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat dijadikan

sebagai alternatif lain untuk menggantikan metode yang sering dipakai oleh guru yaitu metode ceramah dan penugasan.

Menurut (Febriani, 2017) media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video yang dapat memberikan memori jangka panjang kepada peserta didik karena media video disajikan melalui animasi, gambar, dan suara. Media video memiliki potensi untuk lebih disukai peserta didik, hal ini dikarenakan melalui media video peserta didik dapat menyaksikan dan membayangkan apa yang disajikan pada saat pemutaran video berlangsung.

Menurut Riyana (Syaparuddin & Elihami, 2020) media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman dalam suatu materi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka media pembelajaran video dapat dinyatakan sebagai alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang berupa perangkat keras yang memberikan penekanan pada pengalaman konkrit atau nonverbal melalui mata dan telinga dalam proses belajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pesawaran berjumlah 160 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik pokok berupa tes tertulis dan teknik pelengkap berupa dokumentasi, wawancara dan observasi. Data akan

dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I ini diperoleh berdasarkan hasil tes soal pilihan ganda yang berjumlah 40 soal terkait materi masuknya Hindu budha di Indonesia. Peneliti mengevaluasi posttest tersebut setelah berakhirnya pelaksanaan siklus I untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa tersebut setelah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* menggunakan media video.

Berdasarkan data hasil tes, menunjukkan perolehan hasil belajar siswa dengan jumlah nilai sebesar 2.530 dengan perolehan rata-rata skor 74,41% dan presentase ketuntasan skor sebesar 64% pada siklus I ini dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Adapun perolehan hasil tes siswa di siklus I terdapat peningkatan jika dibandingkan pada hasil belajar pada tahap pra siklus. Meskipun demikian perolehan hasil belajar di siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar sebesar 80%. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan kembali pada siklus II untuk dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa dengan menggunakan media video.

2. Deskripsi Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II ini diperoleh berdasarkan hasil tes soal essay yang berjumlah 5 soal terkait materi upaya peningkatan teks ulasan dengan menggunakan media video. Peneliti mengevaluasi posttest tersebut setelah berakhirnya pelaksanaan siklus II untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa tersebut setelah menggunakan media video.

Berdasarkan data hasil tes, menunjukkan perolehan hasil belajar siswa dengan jumlah nilai sebesar 2.741 dengan

perolehan rata-rata skor 80,61% dan presentase ketuntasan skor sebesar 88% pada siklus II ini dengan menggunakan media video. Adapun perolehan hasil tes siswa di siklus II ini terdapat peningkatan jika dibandingkan pada hasil belajar pada tahap siklus I. Oleh karena itu, peneliti memutuskan bahwa tahap siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu sebesar 80% dan tidak diperlukan lagi pengulangan pada siklus selanjutnya.

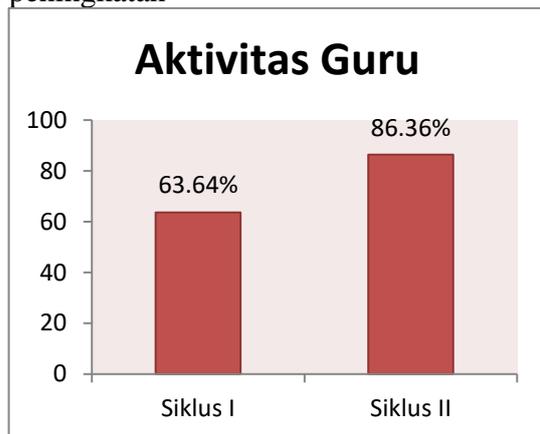
Secara proses, pada siklus II ini siswa sudah aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II ini siswa sudah memahami aspek-aspek dalam teks ulasan. Proses pembelajaran di kelas terlihat lebih hidup. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan media video.

B. Pembahasan

Pada pelaksanaan siklus I, proses yang dilakukan dari perencanaan hingga refleksi belum mendapatkan hasil yang sesuai rencana tindakan dan tujuan tindakan. Beberapa siswa masih mengeluh karena kesulitan menulis teks ulasan,. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I tersebut dapat diketahui bahwa masih perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II. Perbaikan pelaksanaan tindakan akan mempengaruhi hasil keterampilan diskusi pada saat tes pasca tindakan. Pelaksanaan tindakan siklus II, tindakan yang dilakukan sama seperti pada saat siklus I. Pelaksanaan siklus II difokuskan pada peningkatan struktur-struktur dalam teks ulasan.

Penilaian menulis teks ulasan siswa dilakukan dengan menilai teks ulasan hasil karya siswa. Penilaian menulis teks ulasan dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sesudah pelaksanaan tindakan. Peningkatan kemampuan menulis teks ulasan dapat dilihat pada diagram peningkatan kemampuan menulis teks ulasan siswa pada nilai tes Siklus I sampai dengan

siklus II. Berikut adalah diagram peningkatan



Gambar
Diagram Peningkatan Aktivitas Guru

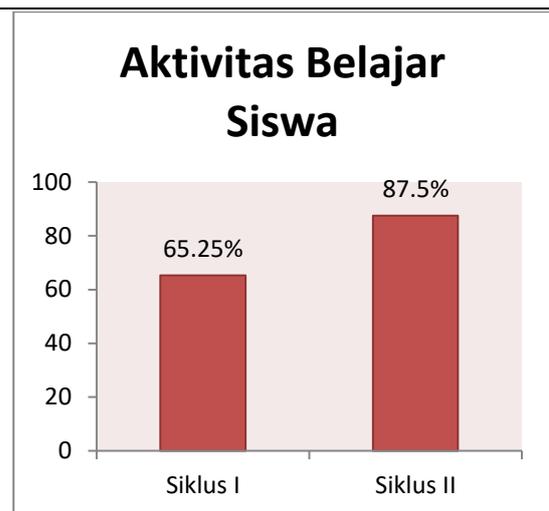
Berdasarkan diagram di atas terlihat peningkatan nilai rata-rata kelas yang signifikan dari siklus I sampai dengan akhir pelaksanaan tindakan yakni siklus II. Pada saat siklus I nilai 63,64. Selanjutnya pada pelaksanaan tindakan siklus II meningkat menjadi 86,36.

Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada tindakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* mengalami peningkatan pada tindakan penelitian di siklus I dan siklus II.

Berdasarkan data hasil pengamatan pada aktivitas belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Pada siklus I mendapat presentase aktivitas belajar sebesar 65,25% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II mendapat presentase aktivitas guru sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada tindakan kedua siklus mengalami peningkatan.

Adapun peningkatan yang diperoleh pada aktivitas belajar siswa tersebut digambarkan dalam bentuk diagram yang memperlihatkan hasil yang dicapai pada siklus I dan siklus II seperti gambar dibawah ini.



Gambar
Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam penggunaan media video mengalami peningkatan yang dimana siswa semakin aktif pada saat proses pembelajaran dikelas pada tindakan siklus I dan siklus II. Hal tersebut dapat diketahui dari diagram batang di atas, dimana terdapat perolehan nilai presentase Siklus I sebesar 63,64% dan pada siklus II perolehan nilai presentase sebesar 86,36% dengan kategori sangat baik.

Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah setelah menerapkan media video dikarenakan beberapa hal seperti dengan menggunakan media video siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari menjadi lebih diingat, serta memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan berani tampil didepan untuk menyampaikan materi yang sedang dipelajari.

Penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media video dalam upaya peningkatan menulis teks ulasan dengan media video dihentikan pada siklus II. Hal ini berdasarkan hasil diskusi antara kolabolator dan peneliti. Penelitian ini dihentikan karena dari hasil penelitian sudah mengalami peningkatan. Terlaksananya pembelajaran yang aktif

dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak ada lagi siswa yang tidur-tiduran dan berbicara dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 17 Pesawaran serta melalui analisis data maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan pada aktivitas guru melalui penggunaan media video pada materi upaya peningkatan menulis teks ulasan dengan media video di SMP Negeri 17 Pesawaran. Hal tersebut dibuktikan pada tindakan di siklus I dimana persentase aktivitas guru sebesar 63,64% dengan kategori cukup kemudian terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 86,36% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya adanya peningkatan pada aktivitas belajar siswa melalui penggunaan media video pada . Hal tersebut dibuktikan pada tindakan pencapaian pada siklus I dimana persentase aktivitas belajar siswa sebesar 65,25% dengan kategori cukup kemudian terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik.
2. Proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan sikap antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang pada siklus I kurang aktif dan kurang antusias mengikuti proses pembelajaran, pada siklus II siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran, suasana kelas terlihat kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Adanya peningkatan hasil belajar sejarah siswa melalui penggunaan media video pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pesawaran. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan ketuntasan belajar siswa pada siklus I yang mencapai mencapai 64%

kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani Radhiani Rapi. 2020. Penggunaan video Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Di Smp Muhammadiyah 1 Makassar. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anitah, S. (2010). Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, S. (2015). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Dalman.
- Asyhar, R. 2014. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Djamarah, S.B. dan Aswan, Z. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elina, Zulkarnaen, dan Sumarno. (2009). Pembelajaran Menulis. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Farah, D. R. 2015. Penerapan Media Audio dan Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. Media dan Sumber Pembelajaran, (Jakarta: KENCANA.
- Miftakh, et al. (2015). Penggunaan Media Audio visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Solusi 2(5), 2355-1119. DOI:

<https://doi.org/10.26555/jis.v2i1.564>.

Diakses pada tanggal 25 Januari 2022, pukul 06.00 WIB.

Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Goup.

Sastri, et al. (2013). Pengembangan Media Audio visual Pembelajaran Menulis Berita Singkat. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*. Vol. 3, No. 2. Universitas Jambi. DOI:10.32502/jbs.pmb.3(2). Diakses pada tanggal 25 Januari 2022, pukul 08.00 WIB.

Tarigan. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

